

BAB II

DISKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 DISKRIPSI BANTUL

2.1.1. Letak Geografis

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai lima (5) Kabupaten dan satu Kotamadya, salah satu Kabupaten tersebut adalah Kabupaten Bantul. Apabila dilihat dari bentang alamnya, wilayah Kabupaten Bantul terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian tengah dan daerah perbukitan yang terletak pada bagian timur dan barat, serta kawasan pantai di sebelah selatan. Kondisi bentang alam tersebut relatif membujur dari utara ke selatan. Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara 07°44'04" 08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34" - 110°31'08" Bujur Timur. Di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunungkidul, di sebelah utara berbatasan dengan Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia. Kabupaten Bantul memiliki 17 Kecamatan, 74 Desa, Kecamatan di Kabupaten Bantul yaitu Kecamatan Banguntapan, Jetis, Pleret, Bambanglipuro, Sewon, Imogiri, Kretek, Sanden, Srandakan, Sedayu, Pandak, Pajangan, Kasihan, Piyungan, Bantul, Pundong, dan Dlingo.

2.1.2. Visi Misi Kabupaten Bantul

1. VISI

Terwujudnya masyarakat Kabupaten Bantul yang sehat, cerdas, dan sejahtera, berdasarkan nilai-nilai keagamaan, kemanusiaan, dan kebangsaan dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Secara filosofis visi tersebut adalah cita-cita untuk mewujudkan masyarakat Kabupaten Bantul yang:

1. Sehat yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kesehatan jasmani, rohani dan sosial.
2. Cerdas yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual.
3. Sejahtera yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang produktif, mandiri, memiliki tingkat penghidupan yang layak dan mampu berperan dalam kehidupan sosial.
4. Kemanusiaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang peduli, saling menghargai dan mengembangkan semangat gotong-royong
5. Kebangsaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang memiliki rasa patriotisme cinta tanah air dan tumpah darah untuk bersama-sama mewujudkan pembangunan.

6. Keagamaan yaitu masyarakat Kabupaten Bantul yang beriman, menjalankan ibadah dan mengembangkan toleransi beragama.

Untuk mewujudkan keutuhan pembangunan Kabupaten Bantul ditetapkan visi daerah, yaitu: “PROJOTAMANSARI”. Visi tersebut mengandung pengertian bahwa kondisi Kabupaten Bantul yang ingin mewujudkan dimasa yang akan datang adalah Bantul yang produktif professional, ijo royo-royo, tertib, aman, sehat dan asri, yang semua itu akan diwujudkan melalui misi.

1. Produktif professional dalam arti bahwa potensi daerah baik sumber daya alam maupun sumber daya manusianya dapat berproduksi sehingga mampu memberikan andil terhadap pembangunan daerah.
2. Profesional dalam arti kata penekanan kepada sikap warganya dari berbagai profesi, agar matang dan ahli di dalam bidangnya masing-masing. Tolak ukur professional yaitu dengan kualitas hasil kerja yang dilakukan dengan efisien pengguna dana, sarana, tenaga serta waktu yang diperlukan.
3. Ijo Royo-Royo dalam arti tidak ada sejengkal tanah pun yang ditinggalkan sehingga baik di musim hujan baik dimusim kemarau dan dimanapun akan tampak suasana yang rindang. Dalam hal ini perlu diingatkan kepada masyarakat Bantul

bahwa bagaimana pun Kabupaten Bantul tumbuh terlebih dahulu sebagai kawasan agronomi yang tangguh dalam rangka mendukung tumbuh kembangnya sektor industri yang kuat di masa mendatang.

4. Tertib dalam arti bahwa setiap warga Negara secara sadar menggunakan hak dan menjalankan kewajibannya dengan sebaik-baiknya sehingga terwujud kehidupan pemerintah dan kemasyarakatan yang tertib semuanya secara pasti, berpedoman pada sistem ketentuan hukum atau perundang-undangan yang esensial untuk terciptanya disiplin Nasional.
5. Aman dalam arti bahwa terwujudnya tertib pemerintahan dan tertib kemasyarakatan akan sangat membantu terwujudnya keamanan dan ketentraman masyarakat. Kondisi aman ini perlu ditunjang demi terpeliharanya stabilitas daerah.
6. Sehat dalam arti bahwa tertibnya lingkungan hidup yang akan dapat menjamin kesehatan jasmani dan rohani bagi masyarakat atau manusia yang menghuninya.
7. Asri dalam arti bahwa upaya peraturan tata ruang di desa dan di kota dapat serasi, selaras, dan seimbang dengan kegiatan-kegiatan manusia yang menghuninya sehingga akan menumbuhkan perasaan kerasan, asri tidak mewah tetapi lebih

cenderung kepada pemanfaatan potensi lingkungan yang bersandar pada kreatifitas manusiawi.

2. MISI

Adapun Misi Kabupaten Bantul sesuai RPJMD Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, efektif, efisien dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) melalui percepatan reformasi birokrasi dengan meningkatkan kapasitas pemerintah daerah menuju tata kelola pemerintahan yang empatik.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil, dan berkepribadian luhur.
3. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat difokuskan pada percepatan pengembangan perekonomian rakyat dan pengentasan kemiskinan
4. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sarana-prasarana umum, pemanfaatan Sumber Daya Alam dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan pengelolaan resiko bencana

5. Meningkatkan tata kehidupan masyarakat Bantul yang agamis, nasionalis, aman, progresif dan harmonis serta berbudaya istimewa.

2.2. DISKRIPSI BANK BPD DIY

2.2.1. Sejarah Bank BPD DIY

Bank BPD DIY didirikan pada tahun 1961, tanggal 15 Desember berdasarkan akta notaris nomor 11, notaris R.M. Soerjanto Partaningrat. Bank mendapatkan izin usaha berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: BUM 9-1-27/II tanggal 5 Maret 1962. Dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, maka pendirian Bank Pembangunan Daerah harus dilakukan melalui Peraturan Daerah. Karena itu pada tahun 1976 ditetapkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 1976 tentang Bank Pembangunan daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penetapan ini melahirkan Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang disingkat dengan Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagai Perusahaan Daerah. Peraturan Daerah tersebut kemudian disesuaikan lagi dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 tahun 1993, Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 1997, Nomor 7 tahun 2000 dan Nomor 4 Tahun 2005. Sebagai suatu

perusahaan daerah, pertama kalinya Bank BPD DIY diatur melalui Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 1976.

Pada tahun 2009 Bank BPD DIY melakukan migrasi database dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah. Pada tahun yang sama Bank BPD DIY bersiap diri untuk mengembangkan Bank Devisa. Status sebagai Bank Devisa dinilai penting untuk mendukung pengembangan ekspor bagi produk-produk kerajinan dan industri kreatif dari DIY. Upaya menuju Bank Devisa salah satunya harus didukung dengan perubahan badan hukum Perusahaan Terbatas (PT)

Seiring berjalannya waktu pada tahun 2012 lahirlah Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2012 yang mengatur tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan daerah Istimewa Yogyakarta menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 12 Desember 2013 Bank BPD DIY resmi dengan bentuk badan hukum Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Anggaran Dasar PT. Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tersebut dalam akat Notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H. Nomor 2 tanggal 5 April 2013, yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-25795.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan.

Tujuan Pendirian Bank adalah untuk mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. PT Bank Pembangunan Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu alat kelengkapan otonomi daerah dibidang perbankan yang memiliki tugas sebagai penggerak pendorong laju pembangunan daerah, sebagai pemegang kas daerah/menyimpan uang daerah, dan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah serta menjalankan usahanya sebagai bank umum.

2.2.2. Visi dan Misi Bank BPD DIY

1. Visi

Menjadi Bank terpercaya, istimewa dan pilihan masyarakat

2. Misi

- Menyediakan solusi kebutuhan keuangan masyarakat dengan memberikan pengalaman perbankan yang berkesan.
- Menjalankan prinsip kehati-hatian dan menerapkan bisnis yang beretika untuk meningkatkan nilai perusahaan.
- Mencapai Sumber Daya Manusia yang unggul, berintegritas dan professional.
- Mengembangkan keunggulan kompetitif dengan layanan prima dan produk yang inovatif berbasis budaya untuk menjadi *Regional Champion* yang berkelanjutan.

- Menjalankan fungsi dan Pembangunan yang fokus mengembangkan sektor mikro, kecil dan menengahUMKM, mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan menjaga lingkungan.

2.2.3. Budaya Kerja dan Perilaku Utama

1. ISTIMEWA yaitu :

- Integritas
 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
 2. Menerapkan kejujuran, keikhlasan, dan menjaga kepercayaan
- Sigap
 1. Bertindak dengan cepat dan tanggap dalam bekerja
 2. Menerapkan layanan yang peduli, cerdas, dan berbudaya
- Tangguh

Bekerja keras, dan pantang menyerah dalam segala situasi
- Inovatif

Melakukan pengembangan yang berkelanjutan
- Mutu

Mengedepankan kesempurnaan dalam semua hasil kerja
- Empati

Membangun hubungan saling menghormati dan menghargai
- Waspada

Menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik

- Antusias

Semangat tinggi dalam bekerja untuk mencapai hasil terbaik.

2. Nilai-nilai utama yang dimiliki oleh pegawai Bank BPD DIY, termasuk Bank BPD DIY Cabang Bantul yaitu:

RAMAH:

1. *Respect*
2. Akurat
3. Modern
4. Amanah
5. Handal

2.2.4. Status Badan Hukum

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2012 yang berisi Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD DIY menjadi PT BPD DIY, maka Bank BPD DIY telah resmi menjadi PT. Bank BPD DIY.

Pada tanggal 5 April 2013, telah diterbitkan Akta PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 2 tanggal 5 April 2013 yang diterbitkan oleh Notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H. di Yogyakarta, yang berisi tentang mengatur berbagai hal terkait nama, tempat, kepemilikan perusahaan dan lain-lain

Untuk menyempurnakan Anggaran Dasar tersebut, diterbitkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT. Bank Pembangunan Daerah DIY Nomor 3 tanggal 13 September 2013 oleh Notaris Muchmhammad Agus Hanafi S.H. di Yogyakarta.

Pada bulan September 2013, Bank Indonesia mengeluarkan izin prinsip perubahan status hukum Bank BPD DIY menjadi Perseroan Terbatas dan diikuti dengan pengalihan izin usaha pada bulan Desember 2013.

2.2.5. Standar Pelayanan Tabungan Bank BPD DIY Cabang Bantul

A. Standar pelayanan menabung berikut menjadi ketentuan dan persyaratan secara keseluruhan, yaitu:

1. Tabungan Simpeda, Sutera dan Tunas PT. Bank BPD DIY diperuntukan bagi penabung Perorangan, Badan Usaha, dan Organisasi.
2. Tabungan Sutera Emas dan Shafa PT. Bank BPD DIY diperuntukan bagi penabung perorangan.
3. Penyetor dan penarikan Tabungan Tabungan Simpeda, Sutera dan Tunas dapat dilakukan selama jam buka kas semua kantor pelayanan PT. Bank BPD DIY. Khusus untuk Tabungan Simpeda dan Sutera penarikan dapat dilakukan melalui ATM.

4. Penyetoran Tabungan Sutura Emas dan Tabungan Shafa dapat dilakukan selama jam buka kas pada semua kantor pelayanan PT. Bank BPD DIY.
5. Penarikan hanya dilayani apabila tanda tangan pada slip penarikan sesuai / cocok dengan specimen.
6. Bank berhak meminta kepada nasabah buku tabungan dan nasabah wajib untuk menunjukkan identitasnya dalam setiap transaksi penarikan dan penyetoran.
7. Penarikan tunai di loket teller dapat dikuasakan dengan Surat Kuasa yang sah dari penabung dan disertai dengan fotocopy identitas yang masih berlaku dari pemilik rekening.
8. Apabila terdapat perbedaan saldo tabungan antara buku tabungan dengan saldo yang tercatat pada pembukuan Bank, maka yang dipergunakan adalah saldo yang tercatat pada pembukuan Bank kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.
9. PT. Bank BPD DIY dibebaskan dari segala tuntutan dan kerugian yang timbul karena kehilangan/pemalsuan dan atau penyalagunaan buku tabungan kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.
10. Dalam hal Buku Tabungan hilang penabung wajib melaporkan secara lisan terlebih dahulu di kantor penerbit

buku tabungan untuk segera dilakukan blokir rekening dan diikuti dengan laporan tertulis ke bank dilengkapi dengan surat keterangan dari kepolisian.

11. Jika penabung meninggal dunia, maka saldo tabungan akan dibayarkan kepada ahli warisnya yang sah menurut hukum.
12. Tabungan Simpeda, Sutera, dan Sutera Emas, bunga dihitung berdasarkan saldo harian, dengan jumlah pertahun 365 hari, diperhitungkan setiap akhir bulan dan akan ditambahkan/dikreditkan ke rekening penabung pada akhir bulan yang sama.
13. Tabungan Tunas, bunga dihitung berdasarkan saldo terendah dalam satu bulan dan akan ditambahkan/dikreditkan ke rekening penabung pada akhir bulan yang sama.
14. Tabungan Shafa, jasa manfaat dihitung berdasarkan atas saldo harian, dengan jumlah hari per tahun 365 hari, diperhitungkan setiap akhir bulan dan akan ditambah/dikreditkan ke rekening penabung pada akhir bulan yang sama.
15. Transaksi yang belum dicetak pada buku tabungan akan muncul pada buku tabungan dan posisi saldo akan terkoreksi pada saat penabung melakukan transaksi.

16. Tabungan Simpeda, Sutera, Sutera Emas dan Tunas dapat dijadikan jaminan kredit di PT. Bank BPD DIY.
 17. Saldo minimal tabungan diatur sesuai ketentuan yang berlaku.
 18. Nasabah tabungan Simpeda dan Sutera dikenakan biaya pengelolaan rekening sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- B. Ketentuan Tabungan Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah) dan Sutera (Sarana Untuk Sejahtera)
- a. Ketentuan Umum
 1. Tabungan Simpeda Bank BPD DIY diperuntukkan bagi penabung Perseorangan, Badan Usaha dan Organisasi.
 2. Sebagai bukti menabung Bank BPD DIY menerbitkan Buku Tabungan atas nama penabung.
 3. Bank BPD DIY memberikan fasilitas kartu ATM kepada penabung.
 4. Apabila terdapat perbedaan pencatatan antara buku tabungan dengan pembukuan Bank, maka yang dipergunakan adalah pencatatan pada pembukuan bank kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.

5. Rekening dikategorikan pasif apabila dalam jangka waktu 6 (enam) bulan berturut-turut tidak pernah dilakukan transaksi penyetoran maupun penarikan dan rekening tabungan tersebut bersaldo dibawah ketentuan saldo minimum yang harus disisakan untuk masing-masing tabungan.
6. Bank BPD DIY dibebaskan dari segala tuntutan dan kerugian yang timbul karena kehilangan/pemalsuan dan atau penyalagunaan buku tabungan dan atau Kartu ATM kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.
7. Dalam hal Buku Tabungan dan atau Kartu ATM hilang, penabung wajib melaporkan secara lisan terlebih dahulu di kantor penerbit buku tabungan dan segera disusul dengan laporan tertulis dilengkapi dengan surat keterangan dari kepolisian
8. Jika penabung meninggal dunia, maka sebab tabungan akan dibayarkan kepada ahli warisnya yang sah menurut hukum.
9. Apabila ada perubahan tanda tangan atau alamat, penabung diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis dan dilengkapi dengan bukti yang sah kepada kantor penerbit buku tabungan dan mulai berlaku sejak

pemberitahuan perubahan tersebut diterima oleh kantor penerbit buku tabungan.

b. Penyetoran dan Penarikan

1. Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan saat kas buka pada semua kantor Bank BPD DIY
2. Setoran pertama sekurang-kurangnya Rp 50.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp 10.000,00
3. Saldo minimal yang harus disisakan sebesar Rp 50.000,00
4. Penarikan akan dilayani apabila tanda tangan pada formulir penarikan sesuai dengan *specimen*.
5. Penarikan tunai harus menggunakan buku tabungan.
6. Penarikan tunai dengan surat kuasa harus dilampiri foto copy tanda bukti identitas diri penerima kuasa dengan menunjukkan aslinya.
7. Frekuensi penarikan tabungan dengan Buku tidak dibatasi, sedang dengan menggunakan Kartu ATM diatur menurut ketentuan yang ditetapkan Bank.

c. Perhitungan Bunga

1. Suku bunga tabungan ditentukan oleh Bank dan diinformasikan kepada penabung dengan cara yang ditetapkan oleh Bank.
2. Perhitungan bunga berdasarkan saldo harian, dengan jumlah per tahun 365 hari, diperhitungkan setiap akhir bulan dan akan ditambahkan ke rekening penabung pada akhir bulan yang sama.
3. Bunga tabungan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

d. Biaya-Biaya

1. Penabung dibebani biaya pengelolaan rekening sesuai ketentuan Bank.
2. Penabung dengan fasilitas ATM dibebani biaya transaksi sesuai ketentuan Bank.
3. Transfer melalui ATM dibebani biaya sesuai ketentuan Bank.

e. Penutupan Rekening Tabungan

1. Penabung dapat menutup rekening tabungan setiap saat selama kas buka pada kantor penerbit buku tabungan

dengan dibebani biaya penutupan sesuai ketentuan Bank.

2. Bank akan melakukan penutupan rekening tabungan secara otomatis, apabila saldo tabungan sebesar Rp.0,-.

f. Lain-lain

Bank berhak mengubah ketentuan dan syarat-syarat yang berkaitan dengan Tabungan yang mengikat penabung, dan diinformasikan dalam bentuk dengan cara yang ditetapkan oleh Bank.

g. Manfaat Lain

1. Tabungan diikutsertakan dalam program penjaminan
2. Tabungan dapat dijadikan jaminan kredit.
3. Tabungan diikutsertakan dalam undian berhadiah.
4. Penabung dapat melakukan penarikan tunai maupun transfer melalui ATM yang tergabung dalam ATM Bersama.
5. Hari Sabtu kas tetap buka.

2.2.6. Lokasi Gedung BPD DIY Cabang Bantul

Jl. Jendral Sudirman No. 2A Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

1.1 Gambar Gedung Bank BPD DIY Cabang Bantul



2.2.7. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Bank Pembangunan Daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta Cabang Bantul, terdiri atas :

1. Pimpinan Cabang
2. Pimpinan Bidang Pelayanan dan Oprasional

1. Penyelia Pelayanan
 1. Officer Yuniior
 2. Kontrak Officer Yuniior
 3. Kontrak Teller
 4. Kasir Cabang
5. Penyelia Administrasi Kredit
 1. Analis Senior
 2. Officer Yuniior
 3. Kontrak Officer Yuniior
6. Penyelia Oprasional
 1. Officer Senior
 2. Officer
 3. Officer Yuniior
 4. Operator Telepon
3. Pimpinan Cabang Pembantu
 1. AO Yuniior

2. Kontrak AO Yuniior
 3. Officer Yuniior/ADK
 4. Kontrak Officer Yuniior / *Costumer Service*
 5. Analis Mikro Makryo
 6. Teller
 7. OB Outsourcing
4. Penyelia Mikro Makaryo
 1. Analis Kredit Mikro
 2. Kontrak Analis Mikro Makaryo
 5. Penyelia Pemasaran dan Bisnis
 1. AO Yuniior
 2. Kontrak AO Yuniior
 3. Marketing Officer

1.3 Tabel Data Pendidikan Pegawai Bank BPD DIY Cabang Bantul

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	DIAN ARIANI	PEMIMPIN CABANG	S2
2	SRI MULYANI	PEMIMPIN BIDANG P&O	S1
3	BANU MAHATMANTO	PEMIMPIN CABANG PEMBANTU	S2

4	TOMMI SETYO PRAMONO	PEMIMPIN CABANG PEMBANTU	S1
5	HUDAN MULYAWAN	PEMIMPIN CABANG PEMBANTU	S1
6	DODDY ANDRYAN	PEMIMPIN CABANG PEMBANTU	S1
7	GUPTA SAMUDRA DEWA	PEMIMPIN CABANG PEMBANTU	S1
8	DEDY DWIANTORO	PIMIMPIN CABANG PEMBANTU	S1
9	HAIKAL	PENYELIA	S1
10	GUNAWAN HASRI BASKORO	PENYELIA	S2
11	FAHRUDIN AMIN SUPRIYADI	PENYELIA	S1
12	ARUM SARI ANDAYANI	PENYELIA	S1
13	FAJAR MUAMARI	PENYELIA	S1
14	BAGUS SUGIYANTO	PENYELIA	S1
15	BUDI LESTARI	OFFICER SENIOR	D3
16	EVARISTA SITI MULATININGSIH	OFFICER SENIOR	S1
17	ENNIEK DHAMAYANTIE	OFFICER SENIOR	S1
18	HUDIP HAPRIYANTO	OFFICER SENIOR	S1
19	ASTUTI WURYANINGSIH	OFFICER SENIOR	S1
20	WAHYU PURWANDARI	OFFICER SENIOR	D3
21	IIK ADIATI	OFFICER SENIOR	S1
22	ANAK AGUNG DEVENDRA	OFFICER SENIOR	S1
23	DODY KUSUMA	OFFICER SENIOR	S1
24	RIEKA YULIA KUSMUHARDINI	OFFICER SENIOR	S1
25	UMI HARUWATI	OFFICER SENIOR	S1
26	PURBATUA	OFFICER SENIOR	S1
27	IPAN SUMARJI	OFFICER SENIOR	S1
28	FANNY KURNIAWAN	ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1

29	NUGROHO ARIYANTO	ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1
30	AFIUTOMO SETIADI	ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1
31	BERNANDITA WAHYU BASKORO	ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1
32	MERYLIN INDAH PERMATA	ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1
33	HARI SUMANTRI WISNU WARDHANA	ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1
34	FANI RINTAMAYA	ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1
35	BARLIANTO DWI AKSOMO	OFFICER SENIOR	S2
36	SALIM CHOIRUL	OFFICER	S1
37	DIFLAH DAULAY	OFFICER	S1
38	FIFI ANDRI SETYAWAN	OFFICER	S1
39	WISNU KURNIAWAN	OFFICER	S1
40	HASAN SEPTIADI ABI	MARKETING OFFICER	S1
41	SURYOSASMITOWATI	MARKETING OFFICER	S1
42	ANGGRAINI DWI PUTRANTI	MARKETING OFFICER	S1
43	HENDRY SETIAWAN	ANALIS KREDIT MIKRO	D3
44	ACHMAD SAKTI UDIN ANSYORI	ANALIS KREDIT MIKRO	SLTA
45	JUNJUNG KURNIAWAN	ANALIS KREDIT MIKRO	D3
46	ARIF ZUWANTO	ANALIS KREDIT MIKRO	S1
47	ADI NURMA HENDRA	ANALIS KREDIT MIKRO	D3
48	ARI CANDRA KUSWARA	ANALIS KREDIT MIKRO	SLTA
49	EKO SUSANTO	ANALIS KREDIT MIKRO	D3
50	RETNA DWI PRATIWI	ANALIS KREDIT MIKRO	S1
51	DIDIN APRI YULIYANTO	ANALIS KREDIT MIKRO	D3
52	AGUS DWI SUSANTO	ANALIS KREDIT MIKRO	D3
53	AGUSTINUS ANINDITO WISNUGROHO	ANALIS KREDIT MIKRO	S1

54	CHRIS AGUS DEWANTO	ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1
55	NANGGALA SAPUTRA	ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1
56	ALFONSUS ADHYAKSA PARAMA P	ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1
57	FENDI KURNIAWANTO	ANALIS KREDIT MIKRO	S1
58	SIGIT RUPITO	ANALIS KREDIT MIKRO	S1
59	SUDARMAWAN	ANALIS KREDIT MIKRO	D3
60	DIESTA NOERDIAWAN	KONTRAK ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1
61	DIENA AMALYA	KONTRAK ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1
62	DYAH TIARA RITA MEITIA	KONTRAK ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1
63	INTAN PUSPITA SARI	KONTRAK ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1
64	JIWA JINDANG ADIDARMA	KONTRAK ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1
65	KARTIKO DANANJOYO	KONTRAK ACCOUNT OFFICER YUNIOR	S1
66	ARIF RAHMAD RAHARJO	KONTRAK ANALIS KREDIT MIKRO	S1
67	FERRY KAFFY KURNIAWAN	KONTRAK ANALIS KREDIT MIKRO	S1
68	PRAMUDIKA DWI CANDRA	KONTRAK ANALIS KREDIT MIKRO	S1
69	YUNAS ARFIEANTO	KONTRAK ANALIS KREDIT MIKRO	S1

(Sumber: BPD DIY Cabang Bantul)

2.2.8. Jaringan Pelayanan Bank BPD DIY Cabang Bantul

Alamat : Jl. Jendral Sudirman No. 2A Bantul

No. Telepon : (0274) 367011

Fax : (0274) 367009

1. Kantor Cabang Pembantu dan Kas

1. Kantor Cabang Pembantu Piyungan

Jl. Raya Wonosari km 14, Piyungan Bantul . Telp: (0274)
4353155

2. Kantor Kas RSUD Bantul

Kompleks RSUD Bantul, Jl. Dr Wahidin Sudirohusodo, Jebungan,
Bantul. Telp: (0274) 368851

3. Kantor Kas Sewon

Jl. Raya Bantul km 4, Kweni, Panggunharjo, Sewon. Telp: (0274)
411373

4. Kantor Cabang Pembantu Sedayu

Jl. Wates km 10,5 No.4 Argomulyo Sedayu, Bantul. Telp: (0274)
6497960

5. Kantor Cabang Pembantu Pleret

Jl. Pleret, Trayeman, Pleret, Bantul. Telp: (0274) 441040

6. Kantor Kas Sanden

Jl. Samas km 22, Srigading, Sanden, Bantul. Telp: (0274) 6460333

7. Kantor Kas Komplek 2 Pemda Kabupaten Bantul

Jl. Lingkar Timur, Manding, Bantul

8. Kantor Kas Pandak

Jl. Raya Srandakan Jodog, Gilang Harjo, Pandak, Bantul

9. Kantor Kas Bambanglipuro

Plumbangan, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul. Telp: (0274)

6460537

10. Kantor Kas Pajangan

Benyo, Sendangsari, Pajangan, Bantul. Telp: (0274) 6461687

11. Kantor Cabang Pembantu Imogiri

Jl. Imogiri – Siluk, Karangtalun, Imogiri, Bantul. Telp: (0274)

6994165

12. Kantor Cabang Pembantu Srandakan

Jl. Srandakan km 2, Barat Pasar Mangiran, Srandakan, Bantul.

Telp: (0274) 6464838

13. Kantor Kas Gabusan

Jl. Parangkritis km 9, Gatak, Timbulharjo, Sewon, Bantul. Telp:
(0274) 368838

14. Kantor Cabang Pembantu Kretek

Jl. Raya Yogya - Parangkritis km 21, Donokerto, Kretek, Bantul.
Telp: (0274) 368478

15. Kantor Kas Parasamnya

Kompleks Pemda Kabupaten Bantul, JL. Robert Wolter
Monginisidi, Bantul. Telp: (0274) 368806

16. Kantor Kas Baturetno

Jl. Pleret – Kotagede, Ngipik, Baturetno, Banguntapan, Bantul.
Telp: (0274) 380746

17. Kantor Kas Kasongan

Jl. Kasongan, Karangpule, Kasihan, Bantul (0274) 6463901

18. Kantor kas Pundong

Pundong, Srihardono, Pundong, Bantul. Telp: (0274) 6464193

19. Kantor Kas Jetis

Jl. Imogiri Barat Km. 7 Kepek, Bantul. Telp: (0274) 7461221

20. Kantor Kas Dlingo

Pancuran, Terong, Dlingo, Bantul

2. Terminal ATM

3.3. Tabel Terminal ATM Bank BPD DIY Cabang Bantul

NO	NAMA ATM	ALAMAT
1	ATM Kantor Cabang Bantul	Jl. Jendral Sudirman 2A, Bantul
2	ATM Kas Mobil Kantor Cabang Bantul	Jl. Jendral Sudirman 2A, Bantul
3	ATM Kasongan	Jl. Kasongan, Karangpule, Kasihan, Bantul
4	ATM Kantor Kas Sedayu	Jl. Wates Km. 10 Karanglo, Argomulyo, Sedayu, Bantul
5	ATM Komplek Pemda. Bantul	Jl. Robert Wolter Monginsidi, Bantul
6	ATM Kantor Kas Sanden	Jl. Samas Km. 22, Srigading, Sanden, Bantul
7	ATM Kantor Kas Pandak	Jl. Raya Srandakan Jodog, Gilangharjo, Pandak
8	ATM Piyungan	Jl. Raya Wonosari Km. 13, Sandeyan, Srimulyo, Piyungan, Bantul
9	ATM Pasar Pasty	Kompleks Pasar Pasty, Jl. Bantul Km 1 Yogyakarta
10	ATM Kantor Kas Gabusan	Jl. Parangkritis Km. 9, Gatak, Timbulharjo, Sewon, Bantul
11	ATM Pleret	Jl. Pleret, Trayeman, Pleret, Bantul
12	ATM Imogiri	Jl. Imogiri – Siluk, Karangtalun, Imogiri, Bantul

13	ATM Kretek	Jl. Raya Yogya – Parangkritis Km. 21, Donokerto, Kretek, Bantul
14	ATM Srandakan	Jl. Srandakan, Mangiran, Trimurti, Srandakan Bantul
15	ATM Kantor Kas Sewon	Jl. Bantul Km. 5, Kweni, Panggunharjo, Sewon, Bantul

(Sumber: Website Resmi BPD DIY)

1.2 Gambar Terminal ATM Kantor Bank BPD DIY Cabang Bantul



